

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini diambil dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan terkait. Pengambilan sampel diambil dalam periode 2 tahun yaitu tahun 2019 hingga 2020 dan kemudian diolah dengan menggunakan Aplikasi Statistik IBM SPSS 26, maka diperoleh hasil penelitian untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel independen yakni Pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel dependen yakni Laba Bersih pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih¹²⁷ yang menuliskan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dikarenakan walaupun pendapatan mengalami kenaikan yang besar bukan berarti laba yang akan didapatkan akan meningkat, justru sebaliknya akan mengurangi perolehan laba bersih perusahaan. Meskipun pertumbuhan pendapatan mempengaruhi laba bersih, ini bisa saja terjadi karena dipengaruhi oleh faktor lain misalnya pendapatan yang tinggi diikuti dengan biaya perusahaan yang tinggi juga.

¹²⁷ Putu Tirta Sari Ningsih, “*Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan*”, Hal 76

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Masril¹²⁸, Titin¹²⁹ dan Masdiana¹³⁰ yang menuliskan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan akan berismbas pada kenaikan laba bersih yang didapat perusahaan.

Menurut teori Mulyadi¹³¹ ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu produk perusahaan yang mana produk perusahaan harus di desain agar bisa menarik minat para pembeli, kemudian ada harga yang mana harus disesuaikan dengan kemampuan para pembeli, kemudian ada distribusi yang mana semakin luas distribusi yang dilakukan oleh perusahaan maka perolehan penjualan juga akan meningkat, dan yang terakhir ada promosi yang mana semakin baik perusahaan dalam menginformasikan produknya maka akan menambah peningkatan penjualan perusahaan dan menaikkan perolehan laba bersih.

Berpengaruh negatif signifikannya variabel pendapatan dari hasil penelitian ini, mengindikasikan bahwa semakin meningkat pendapatan yang diterima oleh perusahaan maka belum tentu akan berimbans pada semakin naiknya perolehan laba bersih yang didapat perusahaan. Meskipun pertumbuhan pendapatan mempengaruhi laba bersih, bisa saja pendapatan yang tinggi diikuti

¹²⁸ Masril, “ *Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih.....*, Hal 670

¹²⁹ Titin Kartini, “ *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya.....*, Hal 73

¹³⁰ Aria Masdiana Pasaribu, “ *Pendapatan Usaha Dan Beban.....*, Hal. 179

¹³¹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan ke 5.....*, Hal 127

dengan biaya perusahaan yang ikut mengalami kenaikan yang akan berimbas pada naik turunnya laba bersih perusahaan.

B. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel independen yakni Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yakni Laba Bersih pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sinaga, *ed. al.*¹³² dan Casmadi¹³³ yang menuliskan bahwa variabel Biaya Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap perolehan Laba Bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat biaya operasional perusahaan maka akan menambah perolehan laba bersih yang diterima perusahaan begitu pula sebaliknya semakin menurun biaya operasional perusahaan maka akan mengurangi perolehan laba bersih yang diterima perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Satwika, *ed. al.*¹³⁴ yang menuliskan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat biaya operasional perusahaan maka menurunkan perolehan laba bersih yang diterima perusahaan. Sedangkan penelitian dari Masdiana¹³⁵ menuliskan bahwa biaya operasional

¹³²Jholant Bringg Luck Amelia, *ed. al.* “*Pengaruh Penjualan, Biaya*, Hal 101

¹³³Casmadi dan aziz, “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya.....*, Hal 41

¹³⁴Faiz Satwika, *ed. al.* “*Pengaruh Harga Pokok Produksi.....*, Hal 2155

¹³⁵Aria Masdiana Pasaribu, “*Pendapatan Usaha Dan Beban.....*, Hal. 179

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menurun biaya operasional perusahaan tidak akan mempengaruhi perolehan laba bersih perusahaan.

Menurut teori dari Rudianto¹³⁶ biaya operasional merupakan semua pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan serta berkaitan dengan pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi. Biaya operasional juga merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai targetnya yaitu memperoleh laba bersih. Karena berbagai produk yang telah dihasilkan perusahaan telah melalui proses produksi yang panjang dan harus diserahkan kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang baik maka produk yang akan dihasilkan tidak akan memiliki manfaat yang baik bagi perusahaan.

Berpengaruh positif signifikannya variabel biaya operasional dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat biaya operasional perusahaan maka akan menambah perolehan laba bersih yang didapat perusahaan hal ini bisa terjadi apabila diikuti dengan naiknya pendapatan dan volume penjualan perusahaan yang mengakibatkan perolehan laba bersih menjadi naik. Apabila semakin menurun biaya operasional perusahaan kemudian diikuti dengan turunnya pendapatan dan volume penjualan maka akan mengurangi perolehan laba bersih yang akan didapat perusahaan.

¹³⁶ Rudianto, *Penganggaran.....*, Hal 116

C. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pengolahan data pada tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel independen yakni *Gross Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel dependen yakni Laba Bersih pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan¹³⁷ yang menuliskan bahwa variabel *Gross Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan hasil berpengaruh positif tidak signifikannya penelitian ini menunjukkan bahwa *gross profit margin* tidak dapat digunakan untuk mengukur tingkat perolehan naik atau turunnya laba bersih perusahaan, karena masih ada variabel lainnya yang ada didalam penelitian ini.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Malinda¹³⁸ yang menuliskan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat perolehan *gross profit margin* maka akan menambah perolehan laba bersih perusahaan begitu pula sebaliknya apabila semakin menurun perolehan *gross profit margin* maka akan menurunkan perolehan laba bersih yang diperoleh perusahaan.

¹³⁷ Moch Ridwan dan Catur Martian Fajar. " *Analisis Pertumbuhan Penjualan.....*, Hal. 25

¹³⁸ Malinda Yuliani Pascarina, " *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap*, Hal 1333 - 1334

Menurut teori dari Djarwanto¹³⁹ nilai *gross profit margin* yang besar akan memperlihatkan kemampuan yang baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga berpengaruh terhadap laba bersih dimana semakin besar nilai *gross profit margin*, maka laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan akan semakin meningkat. Rasio ini juga merupakan pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efisiensi laba kotor dibandingkan dengan penjualan.

Berpengaruh positif tidak signifikannya variable *gross profit margin* dalam penelitian ini, mengindikasikan bahwa variable *gross profit margin* tidak dapat digunakan untuk mengukur naik turunnya perolehan laba bersih yang didapat perusahaan karena masih ada variabel lain dalam penelitian ini.

D. Pengaruh Pendapatan, Biaya Operasional dan *Gross Profit Margin* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengolahan uji simultan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yang meliputi Pendapatan, Biaya Operasional dan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih pada Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meningkat Pendapatan, Biaya Operasional dan *Gross Profit Margin* secara bersama – sama maka akan meningkatkan perolehan Laba Bersih yang diterima perusahaan. Dan sebaliknya apabila semakin menurun perolehan Pendapatan, Biaya Operasional

¹³⁹ Djarwanto, *Pokok – Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua.....*, Hal. 77

dan *Gross Profit Margin* secara bersama – sama maka akan menurunkan perolehan Laba Bersih yang diterima perusahaan.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin¹⁴⁰ yang menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel pendapatan dan biaya operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perolehan laba bersih dan penelitian dari Ridwan¹⁴¹ yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel penjualan, *gross profit margin* dan *shrinkage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah berusaha memaksimalkan perolehan laba karena laba juga merupakan indikator prestasi atau kinerja perusahaan yang besarnya tampak di laporan keuangan perusahaan.¹⁴² Pertumbuhan laba yang baik juga akan mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Sebab laba juga merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang didapat perusahaan mengindikasikan bahwa semakin baik pula kinerja perusahaan. Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba perusahaan juga akan baik pula.¹⁴³

Berpengaruh positif signifikan variabel Pendapatan, Biaya Operasional dan *Gross Profit Margin* ini secara simultan menunjukkan bahwa perolehan Laba Bersih cukup dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut sedangkan sisanya

¹⁴⁰ Titin Kartini, “ *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional*, Hal 73

¹⁴¹ Moch Ridwan dan Catur Martian Fajar. “ *Analisis Pertumbuhan Penjualan.....*, Hal. 25

¹⁴² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Hal 116

¹⁴³ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Hal 15

dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini. Semakin banyak perolehan laba bersih yang didapat oleh perusahaan menunjukkan semakin baik produk – produk dan pemanajemenan perusahaannya yang juga akan menarik para investor sedangkan jika semakin sedikit perolehan laba bersih yang didapat oleh perusahaan maka akan membuat semakin sedikit pula ketertarikan para investor untuk menginvestasikan dananya. Bagi para investor, informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan bisa bersifat “ *good news* ” atau juga “ *bad news* ” tergantung dari apa yang diekspetasikan oleh para investor.